



**PENYULUHAN PENINGKATAN LITERASI, NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI DAERAH TERDEPAN, TERPENCIL DAN TERTINGGAL**

**COUNSELLING ON IMPROVING LITERACY, NUMERACY AND TECHNOLOGY ADAPTATION IN FRONTIER, REMOTE AND DISADVANTAGED REGIONS**

**<sup>1</sup>Sutono, <sup>2</sup>Ai Musrifah, <sup>3</sup>Dhyla Permata Sari, <sup>4</sup>Widia Fatimah, <sup>5</sup>Jidan Kamilah, <sup>6</sup>Bunga Padilla Permata, <sup>7</sup>Syfa Kaila Damayanti**

<sup>1,2</sup>Universitas Suryakencana, <sup>3</sup>STIE Ekuitas Bandung, <sup>4</sup>Universitas Islam Bandung,

<sup>5,6</sup>Universitas Pasundan, <sup>7</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup>sutono@unsur.ac.id, <sup>2</sup>aimusrifah@unsur.ac.id, <sup>3</sup>dhylapermatasari@gmail.com,

<sup>4</sup>widiafatimah9@gmail.com, <sup>5</sup>jidankmlh26@gmail.com, <sup>6</sup>bungafdila@gmail.com,

<sup>7</sup>syfakailadamayanti@gmail.com

Masuk: 5 Juni 2023

Penerimaan: 16 Juni 2023

Publikasi: 28 Juni 2023

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari tri dharma perguruan tinggi. Sekolah daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) perlu diperhatikan didalam proses pembelajarannya dan menjadi tanggung jawab kita semua, sehingga pemerintah memberikan sarana kepada perguruan tinggi untuk ikut serta memberikan perhatian kepada sekolah yang berada di 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). Kegiatan Kampus mengajar Angkatan ke 3 yang merupakan program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, dengan mengangkat tema Penyuluhan Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di Daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) di SMPN Satu Atap 1 Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah berikan pembekalan kepada para siswa dalam adaptasi pembelajaran tatap muka pasca covid-19 dengan penguatan literas dan numerasi serta adaptasi teknologi, kegiatan pegabdian ini bekerjasama dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang masuk pada program KM3. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan team-based project yaitu dengan membuat perencanaan proyek dan produk sebagai luaran program, sehingga bisa memberi manfaat pada siswa dalam peningkatan pola belajar, jiwa kepemimpinan soft skill, dan karakter dalam berinovasi. Dan dari kegiatan ini dapat dilihat peningkatan kualitas literasi , numerasi dan adaptasi teknolgi dengan rata-rata meningkat 90%.

**Kata Kunci** : Literasi; Numerasi; Teknologi.

**ABSTRACT**

*Community service activities are a form of implementation of the tri dharma of higher education. 3T regional schools (Leading, Remote and Disadvantaged) need to be considered in the learning process and are the responsibility of all of us, so that the government provides facilities for universities to participate and pay attention to schools that are in 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Campus activities teach Batch 3 which is a program from Kemenristekdikti, with the theme of Counseling on Increasing Literacy, Numeracy and Technology Adaptation in 3T Regions (Terdepan, Terpencil, Tertinggal) at SMPN ONE ATAP 1 Langkaplancar, Pangandaran Regency. The activity carried out in this service is to provide provision to students in the adaptation of face-to-face learning after Covid-19 by strengthening literacy and numeracy as well as technology adaptation. This service activity*

*works in collaboration with students from various tertiary institutions who are enrolled in the KM3 program. The method of implementing community service is carried out using a team-based project, namely by planning projects and products as program outputs, so that they can benefit students in improving learning patterns, leadership skills, soft skills, and character in innovation. And from this activity you can see an increase in the quality of literacy, numeracy and technology adaptation with an average increase of 90%.*

**Keywords** : Literacy; Numeracy; Technology.

## **A. PENDAHULUAN**

Dunia dewasa ini dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman Dumaris E. Silalahi (2022). Hal ini di terapkan pada sekolah SMP Negeri Satu Atap 1 Langkaplancar dengan NPSN: 20252996 dengan alamat Dusun Cintamukti RT 06/03 Desa/Kelurahan Sukamulya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat Kode Pos 46391 dengan Status Sekolah Negeri.

Ketrampilan dasar literasi abad 21 meliputi 6 hal pokok, yaitu literasi numerasi, literasi baca tulis, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan serta literasi digital. Literasi dasar merupakan gerakan yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan wajib dimiliki oleh pelajar, sehingga program terkait peningkatan literasi bagi siswa adalah program prioritas pemerintah (Arslantas, T. K. and Gul, A. (2022)). Literasi dianggap penting karena sangat bernilai bagi pertumbuhan Kemampuan bagi pertumbuhan intelektual dan kompetisi setiap individu di Indonesia. Dalam implementasinya di satuan Pendidikan, muncul Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) yang terkandung dalam gerakan literasi sekolah (GLS) bahwa budaya literasi adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu yang cerdas melalui berbagai kegiatan, termasuk membaca, melihat, mendengarkan, menulis, dan berbicara

Urgensi literasi sebagai *basic skill* bagi siswa di jenjang dasar dan menengah menjadi problematika tersendiri, mengingat budaya literasi belum menjadi kebiasaan baik generasi kita, khususnya pelajar, selain itu Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari (Arslantas, T. K. and Gul, A. (2022)). Literasi digital secara sederhana merupakan kemampuan untuk mencari, memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital dengan bijak. Jika mengacu pada buku materi pendukung Gerakan Literasi Nasional yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Arslantas, T. K. and Gul, A. (2022)), definisi lengkap dari literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara

sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Membantu sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui pemberian pelayanan pendidikan yang lebih optimal kepada seluruh peserta didik dan tenaga pendidik pada jenjang Menengah Pertama dengan kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Selain itu Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Membantu menciptakan kesempatan belajar optimal kepada seluruh peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama yang sedang dijera kondisi sulit selama pandemi. Membantu tenaga pendidik yang kesulitan dalam administrasi sekolah dan adaptasi teknologi. Menanamkan rasa empati dan kepekaan diri pada mahasiswa terhadap masalah kehidupan masyarakat yang terjadi di sekitarnya.

## B. METODE

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan peningkatan literasi dan numerasi pasca covid 19. Peserta kegiatan adalah siswa dan guru smp SMPN SATAP Langkaplancar. Target dari kegiatan ini adalah agar peserta siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi bagi para guru dalam melakukan pembelajaran.



Gambar 1. Tahap Pengabdian Pada Masyarakat

### 1. Analisis Situasi

Analisis situasi di SMPN Satu Atap 1 Langkaplancar pada saat awal kami tiba di hari pertama adalah dengan observasi dan pengamatan langsung, ini merupakan langkah persiapan dan survai awal dari tahapan pengabdian, Pengamatan ini didampingi oleh guru pamong kami yaitu Bapak Ating Sutisna, S. Pd. Beliau menjelaskan mulai dari bagaimana kendala yang dialami pihak sekolah baik dari para siswa maupun para guru, situasi dan kondisi keadaan sekolah, tata letak ruangan dan kegunaan prasarana, dan yang lainnya. Berdasarkan penjelasan berikut, kami dapat simpulkan analisis kami kedalam beberapa aspek, diantara lain:

#### a. Aspek Mengajar

Pembelajaran di sekolah ini masih cukup terhambat karena kebanyakan guru tidak hadir mengajar. Hanya ada beberapa guru yang hadir sehingga pada minggu pertama observasi, kami harus mengisi beberapa kelas dan mengajar murid tanpa ada guru yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan akses yang cukup jauh yang harus ditempuh oleh guru ke sekolah. Adapun beberapa guru sedang sakit sehingga tidak dapat hadir mengajar.

- b. Aspek Adaptasi Teknologi  
 Pembelajaran dengan adaptasi teknologi pun belum cukup di optimalisasi. Untuk sarana dan prasarana teknologi seperti Wifi, Perangkat Komputer dan lain sebagainya sudah sangat layak dan lengkap. Namun, belum ada guru yang memanfaatkan hal tersebut karena tidak ada guru yang memang mumpuni dalam bidang TIK.
- c. Aspek Administrasi Sekolah  
 Administrasi sekolah ataupun guru berdasarkan pada observasi kami masih cukup kurang. Misalnya pada kehadiran murid, tidak ada jam pasti murid memulai pembelajaran dan kapan murid harus masuk ke dalam kelas. Biasanya pembelajaran di mulai pada pukul 07.15 – 07.30 tergantung pada pukul berapa guru datang ke kelas. Dan juga absensi guru dan murid tidak berjalan sebagaimana mestinya.

## 2. Rencana Program dan Kegiatan

Adapun rencana dan kegiatan program awal kami selama mengabdikan di SMPN Satu Atap 1 Langkaplancar sebagai berikut:

- a. Mengajar
- 1) Meningkatkan pengetahuan literasi melalui kegiatan menulis dan membaca.
  - 2) Meningkatkan minat belajar siswa melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran.
  - 3) Membantu siswa yang merasa kesulitan dalam suatu mata pelajaran dengan metode mengajar *one by one*.
  - 4) Membantu siswa mengembangkan bakatnya di bidang pendidikan maupun di bidang non-pendidikan.
  - 5) Mendampingi siswa di setiap kegiatan yang diikutinya, misalnya perlombaan olahraga, olimpiade, dan lain sebagainya.
  - 6) Membantu memperbaiki suasana sekolah dengan mengadakan *sharing session* bersama siswa maupun bersama guru.

Tabel 1 Rencana Kegiatan Mengajar

| Rencana Program | Rasional  | Jenis Kegiatan  | Mekanisme  | Target /Sasaran  | Waktu Pelaksanaan  |
|-----------------|---|---|--|--|--|
| Mengajar        | Saya berusaha untuk mengarahkan siswa kepada kegiatan yang sebelumnya belum atau jarang mereka lakukan. | 1. Program Siswa Membaca dan Menulis<br>2. Program Literasi Membaca<br>3. Program Go Green School | 1. Saya akan mendata siswa-siswa yang belum bisa membaca dan menulis, kemudian akan diberikan pembelajaran dan pelatihan mengenai membaca dan menulis.<br>2. Saya akan bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia mengenai literasi | 1. Siswa yang belum bisa membaca dan menulis.<br>2. Seluruh siswa.<br>3. Seluruh komponen sekolah. | 1. Maret-Juni 2022<br>2. Maret-Juni 2022<br>3. Maret-Juni 2022 |

- membaca menggunakan pohon literasi.
3. Program pemberdayaan kebersihan sekolah dengan memanfaatkan kehijauan dan keasrian sekolah.

### 3. Adaptasi Teknologi

- Melaksanakan kegiatan pendampingan teknologi terhadap seluruh guru secara berkala. Kegiatan pendampingan teknologi ini berupa dilaksanakannya pelatihan dan pengenalan kepada guru mengenai berbagai media teknologi, misalnya cara menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada di laptop, (*Word, Excel, Power Point*) bagaimana cara menggunakan media sosial (*Youtube, Google Classroom, Zoom Meeting*) sebagai media pengajaran.
- Membantu pemanfaatan sarana komputer dan berbagai alat penunjang teknologi yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan kelas secara berkala bagi setiap siswa dan guru yang ingin belajar.
- Membantu pelaksanaan berbagai ujian menggunakan media teknologi, seperti *Google Classroom* dan *Quizziz*.

**Tabel 2.** Rencana Kegiatan Adaptasi Teknologi

| Rencana Program            | Rasional   | Jenis Kegiatan | Mekanisme   | Target /Sasaran    | Waktu Pelaksanaan |
|----------------------------|--|----------------|---|--------------------|-------------------|
| Bantuan Adaptasi Teknologi | Karena belum ada pemanfaatan yang baik terhadap sarana dan prasarana TIK di sekolah, saya merancang untuk ada program pelatihan TIK untuk siswa. | Pelatihan TIK  | Pelatihan dilakukan sebagai bentuk pemanfaatan sarana komputer disekolah. Bentuknya adalah pengajaran tentang microsoft word, excel, ppt dan lainnya. | TIK sebagai siswa. | Maret-Juni 2022   |

### 4. Pelaksanaan Kegiatan

- Membantu membuat akun *email* sekolah.
- Membantu pembuatan soal ujian.
- Membantu pembuatan *website* sekolah.

**Tabel 3.** Rencana Kegiatan Administrasi Sekolah

| Rencana Program      | Rasional   | Jenis Kegiatan      | Mekanisme   | Target /Sasaran  | Waktu Pelaksanaan |
|----------------------|--|---------------------|---|------------------|-------------------|
| Bantuan Administrasi | Karena masih terdapat tenaga pendidik yang masih "gagap" | Bantuan Adminitrasi | Membantu tenaga pendidik untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan di | Tenaga Pendidik. | Maret-Juni 2022   |

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
| <p>teknologi”, maka dari itu proses administrasi yang memerlukan peran teknologi akan terhambat. Untuk itu saya merancang program ini.</p> |  | <p>sekolah. Kemudian membantu tenaga pendidik untuk memahami cara menggunakannya.</p> |  |  |
|--|--|---|--|--|



**Gambar 2.** Sharing Sesion Pembahasan Program Pengabdian Masyarakat

**C. HASIL ATAU PEMBAHASAN**

Berikut merupakan analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan, kesesuaian rencana kegiatan, hasil dan dampak pengiring pada Program pengabdian pada masyarakat yang bertempat SMP NEGERI SATU ATAP 1 LANGKAPLANCAR di Dusun Cintamukti, Desa Sukamulya, Kecamatan Langkaplancar, dan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini di lakukan dengan *Pretest* dan *postest*. Pada table berikut adalah hasil dari kesimpulan postes yang dilakukan dalam pengabdian kegiatan pengabdian tabel dibawah ini:

**1. Kegiatan Pengajaran**

| Kegiatan          | Tingkat tercapai kegiatan   | Dokumentasi |
|-------------------|---|-------------|
| <p>Pengajaran</p> | <p>Untuk beberapa kegiatan dari Aspek Pembelajaran tercapai, siswa dapat mengikuti beberapa kegiatan dengan baik dilihat dari peningkatan kemampuan seperti mengetahui kata baku dan non baku , menulis kalimat dengan huruf capital yang benar, namun untuk membaca masih kurang tercapai dikarenakan masih ada beberapa siswa yang masih sangat kurang dalam hal tersebut, berhitung cepat, menyampaikan pendapat dan peningkatan dalam mata pelajaran lainnya terutama pada hasil ujian sekolah dan penilaian akhir tahun.</p> |             |

## 2. Kegiatan Membantu Adaptasi Teknologi

| Kegiatan                    | Tingkat tercapai kegiatan   | Dokumentasi  |
|-----------------------------|---|--|
| Membantu Adaptasi Teknologi | <p>Untuk semua kegiatan dari adaptasi teknologi sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari siswa bisa mengikuti dengan baik, siswa memiliki peningkatan dalam cara mengetik, mengetahui macam-macam Microsoft, cara menjawab soal dalam google form melalui HP atau laptop. Begitupun pada guru-guru di sekolah. Setelah melaksanakan beberapa pelatihan teknologi yang kami laksanakan, para guru merasakan adanya perubahan yang signifikan dari dirinya mengetahui pengetahuan dan menggunakan berbagai macam media teknologi.</p> |  |

## 3. Pelaksanaan Kegiatan Membantu Administrasi Sekolah

| Kegiatan                               | Tingkat tercapai kegiatan   | Dokumentasi  |
|--|---|--|
| Membantu Administrasi Sekolah dan Guru | <p>Dalam membantu administrasi sekolah, kami bisa membantu dengan baik walaupun masih belum secara maksimal. Kami membuat daftar kunjungan perpustakaan, menghidupkan kembali website sekolah yang telah lama tidak aktif, kemudian kami juga membantu dalam penyusunan dan pembuatan raport untuk kelas VII dan VIII serta dokumen-dokumen kelulusan kelas IX.</p> |  |

Berdasarkan dari evaluasi hasil pengabdian masyarakat di SMPN Satuatap 1 Langkaplancar Memberikan dampak yang positif dan reposn dari mitra yang baik sehingga tim pelaksana pengabdian masyarakat akan berencana untuk memberikan pelatihan dan transfer pengetahuan dengan Pokok bahasan yang lain

supaya antara dapat mewujudkan pemerataan pengetahuan pendidikan dan adaptasi teknologi yang merata antara pedesaan dan perkotaan.

#### **D. PENUTUP**

Keterlibatan mahasiswa dalam penguatan pembelajaran di masa pandemi melalui program pengabdian pada masyarakat memberikan dampak positif. Mahasiswa berperan memberikan kontribusi atas permasalahan absolut yang dihadapi dunia pendidikan akibat dari dampak pandemic COVID-19. Selama melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan program Kampus Mengajar, penulis menemukan beberapa kondisi yang perlu diperbaiki di SMPN Satu Atap 1 Langkaplancar. Kondisi tersebut diantaranya belum maksimalnya pembelajaran karena ketidakhadiran beberapa tenaga pendidik, masih terdapat siswa yang belum hafal abjad, tidak bisa membaca, dan berhitung, rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, kompetensi guru-guru dalam memanfaatkan teknologi belum optimal, dan akses ke sekolah yang cukup sulit. Sehingga saran kedepan untuk sekolah lebih pada peningkatan disiplin para tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk mencerdaskan dunia Pendidikan Indonesia.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah pelaksanaan pengabdian telah berjalan dengan lancar sesuai dengan Tujuan yang diinginkan. Terimakasih kami ucapkan kepada Fakultas Teknik dan rekan-rekan mahasiswa diluar Universitas Surakancana yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran pengabdian ini, tidak lupa kepada SMPN Satu Atap 1 Langkaplancar yang telah menerima kami untuk dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan. Semoga semua kebaikan yang telah kami terima mendapatkan balasan yang setimpal. Amin Yrb Aalamiin.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Arslantas, T. K. and Gul, A. (2022). Digital literacy skills of university students with visual impairment: A mixed-methods analysis. *Education and Information Technologies*. Springer, pp. 1–21. doi: 10.1007/S10639-021-10860-1/TABLES/6
- Dumaris E. Silalahi (2022) *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek Dan Penerapannya*, Pt. Global Eksekutif Teknologi
- Hartati, T. (2016). Multimedia in literacy development at remote elementary schools in west java. *Edutech*, 301-310.
- Kemendikbud. 2021. *Buku Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 2*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(9), 1–58
- Mintasih, D. (2018). Mengembangkan literasi informasi pendidikan berbasis Web dalam pembelajaran berbasis kehidupan. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 271-290.
- Piliang, Y. A. (2012). Masyarakat Informasi dan Digital: Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal Sosioteknologi*, 143-156.
- Rusman, D. K. (2014). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Rahmah, A. N. A., and Triristina, N. (2021). Kampus Mengajar : Transformasi Budaya Belajar Siswa dalam Adaptasi Kebiasaan Baru di Madura. *NiCMA: National Conference Multidisplinary*, 1(1), 34–39.
- Suharman, Y., Sejati, S. P., and Pratama, D. A. (2021). Peningkatan Pengetahuan tentang Pembangunan Berkelanjutan Menggunakan Media Cerita Bergambar di Tingkat Sekolah Dasar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1232–1239.
- Superman, Purmintasari, Y. D., and Agustina, R. (2020). Penguatan Literasi Di Sekolah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 230–240.
- S. Dewayani et al., *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60–69.
- Xiaorong Shao, G. P. (2016). Effects of Information Literacy Skills on Students Writing and Course. *The Journal of Academic Librarianship*, 670-678.